

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang terletak di di Jln. Hasanudin no.41, kompleks Ruko Panglima Sudirman (Pangsud), Blok A-7, kelurahan Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Lokasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang strategis berada di pusat kota, yang mana banyak aktivitas bisnis yang di lakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Tulungagung. Sehingga mempermudah nasabah untuk mendapatkan layanan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Tulungagung.

a. Kondisi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

- 1) Lantai bawah PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung digunakan untuk ruangan *Frontliner* khususnya *Customer Service, Operational and Service Head*, Pemasaran Dana dan dilengkapi dengan ruang pelayanan nasabah, termasuk dengan *Security* sebagai keamanan sekaligus seseorang yang pertama kali yang menerima nasabah. Pada

lantai bawah juga terdapat *Mushola* sebagai sarana nasabah dan karyawan beribadah .

- 2) Lantai dua PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung digunakan untuk ruang *Frontliner* khususnya *Teller*, ruang SBM dan kamar mandi.
- 3) Lantai tiga PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung digunakan unruk ruang *Back Office*, *pantry*, ruang *server*, dan gudang.

2. Sejarah dan Profil PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung didirikan pada tanggal 15 Mei 2012 di di Ruko Nirwana Plaza A-12 Jl.Supriyadi No.41 Tulungagung. Pada saat peresmian PT. Bank BNI Syariah Kator Cabang Pembantu Tulungagung dihadiri oleh Muhammad Hatta selaku Pimpinan PT. Bank BNI Syariah Cabang Kediri periode 2010 sampai 2013 dan Bapak Widodo selaku Asisten Bank Indonesia Kediri. Dihadiri pula Bapak Athiyah, SH selaku wakil Bupati pada periode tersebut.

Pada awal tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung berpindah tempat terletak di Jln. Hasanudin no.41, kompleks Ruko Panglima Sudirman (Pangsud), Blok A-7, kelurahan Kenayan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Dengan bertambahnya lembaga keuangan syariah di Tulungagung salah satunya PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan sporting bagi masyarakat Tulungagung ke arah yang lebih baik.

Sedangkan Unit Usaha Syariah(UUS) BNI didirikan pada tanggal 29 April 2000 dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang setiap tahunnya hingga menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Di Indonesia juga terdapat kurang lebih 1500 outlet PT. Bank BNI Cabang Konvensional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaan Operasionalnya PT. Bank BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan dan aspek-aspek syariah. Produk PT. Bank BNI Syariah telah melalui pengujian oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga telah memenuhi ketentuan syariat Islam. Dewan Pengawas Syariah di ketuai oleh KH. Ma'ruf Amin dan juga menjabat sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pada tanggal 15 Juni 2010 status PT. Bank BNI Syariah meningkat menjadi Bank Umum Syariah atau BUS.⁸² Saat ini PT. Bank BNI Syariah telah memiliki jaringan yang cukup luas di seluruh

⁸²www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah di akses pada tanggal 28 Januari 2019

Indonesia yaitu 349 outlet syariah yang tersebar diseluruh Indonesia dan 16.000 layanan ATM BNI serta 1.584 Kantor Cabang Pembantu.

3. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

PT. Bank BNI Sayriah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung mempunyai misi yaitu “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Dapat disimpulkan visi dari PT. Bank BNI Sayriah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yaitu menjadi lembaga keuangan yang unggul dan memiliki kualitas pelayanan dan kinerja yang baik dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah yang lainnya.

Sedangkan Misi dari PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁸³

⁸³ <http://www.bnisyariah.co.id/visi-misi-bni-syariah> di akses pada tanggal 28 Januari 2019

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa misi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pebantu Tulungagung yaitu ,meberikan kontribusi, solusi kebutuhan jasa perbankan syariah yang amanah dan sesuai dengan ketentuan syariat islam.

4. Produk PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

a. Produk-Produk PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

Promosi saat ini juga merupakan hal yang penting, karena banyak lembaga keuangan yang berusaha untuk menarik nasabah dengan memberikan hadiah yang beraneka ragam. Dalam menawarkan produknya ke masyarakat, PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung menggunakan prinsip-prinsip syariah dan melayani sesuai kaidah. Berikut adalah macam-macam produk yang ada di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

1) Produk penghimpunan dana

(a) Tabungan*KU* iB Hasanah adalah tabungan dan simpanan dana dengan akad wadi'ah, dengan setoran awal Rp 20.000,00 dengan fasilitas Card Silver.

(b) Tabungan iB Hasanah adalah tabungan dan simpanan dana dengan berbagai fasilitas transaksi seperti Internet Banking dan SMS Banking. Tersedia pilihan dengan akad

Mudharabah, dan melakukan setoran awal minimal Rp 100.000,00 dengan fasilitas Card Silver.

- (c) Tabungan iB Prima Hasanah adalah tabungan transaksional dengan layanan prima dan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan dicover oleh asuransi dan fasilitas *Executive Lounge* bandara yang telah bekerjasama dengan BNI Syariah. Harus memiliki dana minimal Rp 250.000.000,- dengan setoran awal minimal Rp 10.000.000,- mendapat fasilitas Card Gold.
- (d) Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, dengan bagi hasil yang kompetitif. Dengan setoran awal Rp 5.000.000,- mendapat fasilitas Card Gold.
- (e) Tabungan iB Tunas Hasanah adalah tabungan dengan fungsi sebagai simpanan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM atas nama anak dan SMS notifikasi. melakukan setoran awal minimal Rp 100.000,-
- (f) Tabungan iB THI Hasanah adalah tabungan untuk perencanaan perjalanan haji yang dikelola secara Syariah dengan sistem setoran bebas atau bulanan, terkoneksi dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) Kementerian Agama sehingga proses mendapatkan nomor

porsi haji lebih mudah. Melakukan setoran awal minimal Rp 500.000,- bebas biaya pengelolaan rekening bulanan dan dilindungi asuransi kecelakaan diri.

- (g) Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah investasi dana untuk perencanaan masa depan dengan sistem setoran bulanan, bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya. Setoran awal minimal Rp 100.000,- , bagi hasil lebih tinggi, manfaat perlindungan asuransi jiwa hingga Rp 1 Milyar.
- (h) Tapenas Griya Hasanah. Dengan Tapenas Griya Hasanah, dapat merencanakan memiliki rumah lebih awal dan mendapatkan kemudahan untuk memperoleh pembiayaan kepemilikan rumah dengan proses persetujuan yang relatif cepat dan mudah.
- (i) Giro iB Hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Syariah dengan alat pembayaran berupa cek dan bilyet giro.
- (j) Deposito iB Hasanah, investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.⁸⁴

⁸⁴ <https://bnisyariah.co.id> diakses pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 20.00 wib

b. Produk Pembiayaan

1) Produk pembiayaan produktif

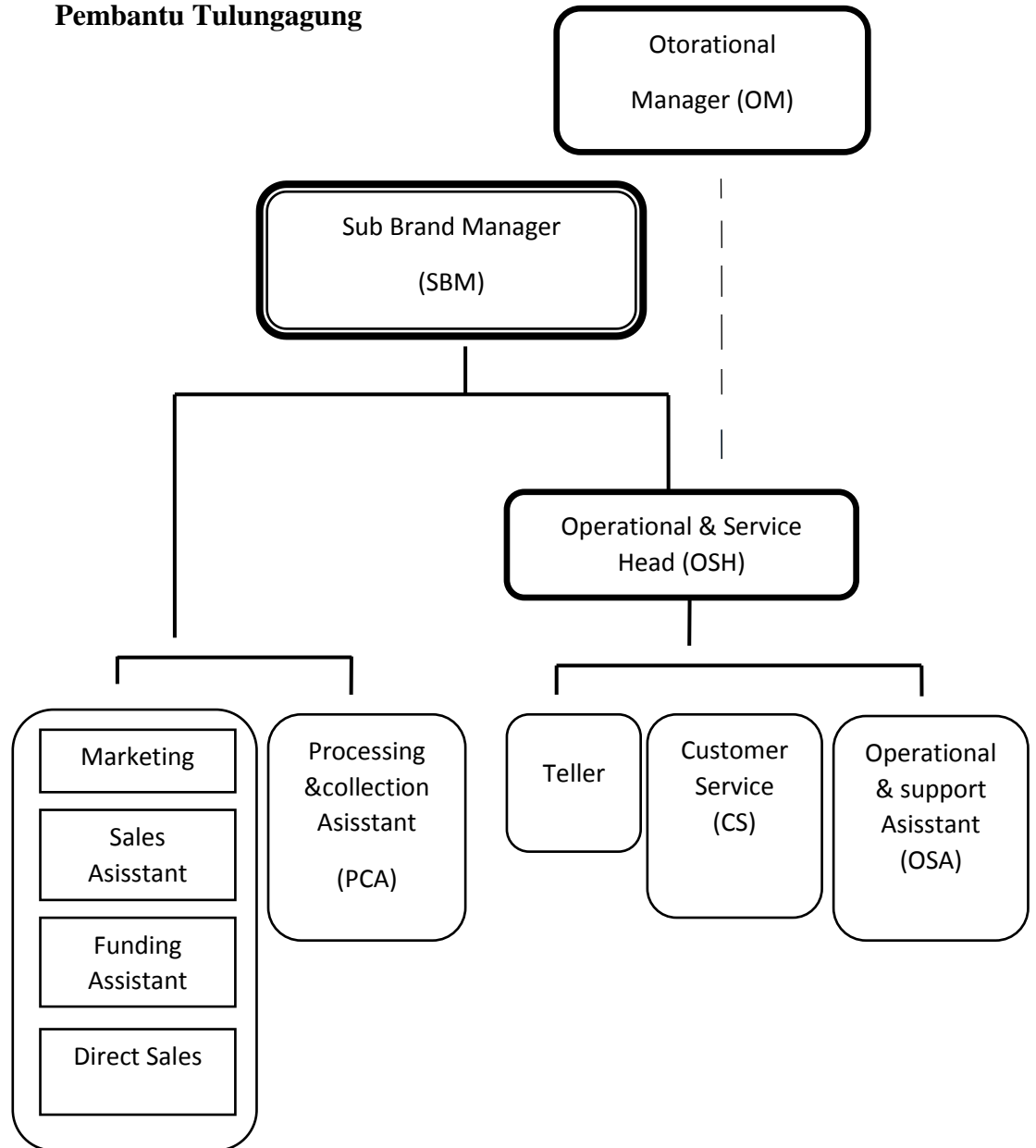
- (a) Tunas usaha iB Hasanah, fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk usaha yang *feasible* (layak) namun belum *bankable* (prasyarat yang dapat diterima oleh bank bila kita ingin berbisnis dengan bank) pguna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi. Minimal pembiayaan Rp 20.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,- jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal 3 tahun dan pembiayaan investasi 5 tahun.
- (b) Wirausaha iB Hasanah, fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pertumbuhan usaha yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi. Minimal pembiayaan Rp 50.000.000,- s/d Rp 1.000.000.000,- jangka waktu pembiayaan s/d 7 tahun.
- (c) Usaha kecil iB Hasanah, fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha. Minimal pembiayaan Rp1.000.000.000,- sampai dengan Rp 15.000.000.000,-jangka waktu pembiayaan sampai dengan 7 tahun.

c. Produk pembiayaan konsumtif

- 1) Griya iB Hasanah, fasilitas pembiayaan konsumtif untuk membeli, membangun, merenovasi rumah atau ruko ataupun untuk membeli kavling siap bangun (KSB). Maksimal sampai dengan Rp 5.000.000.000,- jangka waktu 15 tahun.
- 2) Flexi iB Hasanah, fasilitas pembiayaan konsumtif bagi Pegawai atau Karyawan Perusahaan atau Lembaga atau Instansi untuk penggunaan jasa antara lain pengurusan biaya pendidikan, perjalanan ibadah umrah, travelling, pernikahan dan lain-lain. Maksimal sampai dengan Rp 100.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun.
- 3) Multiguna iB Hasanah, fasilitas pembiayaan konsumtif bagi Pegawai atau Karyawan Perusahaan atau Lembaga atau Instansi atau profesional untuk pembelian barang dengan agunan berupa fixed asset dengan berlandaskan akad Murabahah (jual beli). Minimal pembiayaan Rp 25.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000,- dengan jangka waktu 8 tahun.

5. Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang

Pembantu Tulungagung



Adapun tugas-tugas dari masing-masing bagian di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung, yaitu:

a. *Sub Branch Manager* (Pimpinan)

bertugas menetapkan rencana kerja dan anggaran sasaran usaha, tujuan yang akan dicapai, strategi dan rencana program

pelaksanaan dan menyelia secara langsung unit-unit kerja menurut bidang tugasnya di wilayah kerjanya sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

b. Operational and Service Head

Bertugas mengawasi jalannya operasional kantor, mengawasi kinerja *teller, customer service, security, dan cleaning service*, menyetujui/otorisasi transaksi dari *customer service* dan *teller*.

c. Operational and Service Assisten

Bertugas untuk membuat akad, dokumen-dokumen nasabah pembiayaan, proses dokumen nasabah pembiayaan.

d. Customer Service

Bertugas memberikan penjelasan ke nasabah tentang produk, syarat dan tata cara dan prosedurnya, melayani pembuatan rekening giro, tabungan dan deposito sesuai dengan permohonan nasabah, melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran, melayani nasabah yang membutuhkan informasi tentang saldo dan mutasi rekening, kebenaran pemberian penjelasan/informasi mengenai jenis-jenis produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah, kebenaran input data nasabah, kelancaran dan ketetapan pelayanan kepada nasabah, melayani nasabah complain, meregister seluruh formulir pendaftaran produk tabungan.

e. *Teller*

Bertugas melayani penyetoran dan penarikan tunai/non tunai dengan benar dan cepat, bersama-sama dengan supervisor membuka dan menutup mncecek, mengitung uang yang akan disimpan dalam brankas, melaksanakan *cash opname* setiap akhir bulan, kesesuaian tanda tangan nasabah pada bukti penarikan pada contoh tanda tangan, melakukan pemisahan antara uang baru dan uang lama setelah jam operasional selesai, kesesuaian jumlah saldo dalam rincian jumlah uang tunai.

f. *Processing and Collection Assistant (PCA)*

Mengecek dan memvalidasi nasabah yang mengajukan pembiayaan. Menagih angsuran jika nasabah telat membayar. Melakukan penilaian terhadap nilai maupun jumlah pembiayaan dan jaminan yang dijaminan

g. *Funding Asisstant (FA)*

Memasarkan dan mempromosikan produk fungding. Mencari nasabah sebanyak banyaknya agar dapat menyimpan uang di bank maupun mendpositokan uangnyan tersebut. Mencaridan menilai nasabah potensial yang mau mendepsitokan uangnya

h. *Sales Assistant (SA)*

Memasarkan dan mencari nasabah atau menarik nasabah agar tertarik untuk melakukan pembiayaan.

i. Direct sales

Memasarkan produk pembiayaan griya IB tepat sasaran dan menarik nasabah agar tertarik untuk melakukan pembiayaan.

j. Security

melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi keadaan atau hal-hal yang mencurigakan disekitar lokasi kerja dan sekitar tempat tugasnya, buka pintu mengucapkan salam dan menawarkan bantuan, arahkan nasabah untuk mengambil nomor, membantu jika ada nasabah yang kesulitan dalam bertransaksi, mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi tindak pidana, memberikan tanda-tanda bahaya atau keadaan darurat melalui alat-alat alarm atau kejadian lain yang membahayakan jiwa, badan atau harta benda orang banyak disekitar perusahaan serta memberikan pertolongan dan bantuan penyelamatan.

B. Deskripsi variabel

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 24 pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 6 soal digunakan untuk mengetahui persepsi nasabah yang diukur dari variabel persepsi (X1).
2. 6 soal digunakan untuk mengetahui religiusitas yang diukur dari variabel religiusitas (X2).
3. 6 soal digunakan untuk mengetahui Kelompok referensi yang diukur dari variabel kelompok referensi (X3).

4. 6 soal digunakan untuk mengetahui keputusan menabung nasabah di tabungan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (Y).

Sedangkan hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Persepsi (X1)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat setuju	5	98	16,34%
2.	Setuju	4	215	35,83%
3.	Netral	3	287	47,83%
4.	Setuju	2	-	0%
5.	Sangat setuju	1	-	0%
Jumlah			600	100%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan persepsi berjumlah 98 atau 16,34% memilih setuju 215 atau 35,83% memilih netral 287 atau 47,83%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0% .

Tabel 4.3**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Religiusitas(X2)**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat setuju	5	81	13,50%
2.	Setuju	4	285	47,50%
3.	Netral	3	234	39,00%
4.	Setuju	2	-	0%
5.	Sangat setuju	1	-	0%
Jumlah			600	100%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan religiusitas berjumlah 81 atau 13,50% memilih setuju 285 atau 47,50% memilih netral 234 atau 39,00%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0% .

Tabel 4.4**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kelompok Referensi (X3)**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat setuju	5	110	18,40%
2.	Setuju	4	238	39,60%
3.	Netral	3	252	42,00%
4.	Setuju	2	-	0%
5.	Sangat setuju	1	-	0%
Jumlah			600	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kelompok referensi berjumlah 110 atau 18,40% memilih setuju 238 atau 39,60% memilih netral 252 atau 42,00%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0%.

Tabel 4.5

Frekuensi Jawaban Angket Variabel keputusan Nasabah (Y)

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat setuju	5	109	18,20%
2.	Setuju	4	257	42,80%
3.	Netral	3	234	39,00%
4	Setuju	2	-	0%
5	Sangat setuju	1	-	0%
Jumlah			600	100%

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan keputusan nasabah berjumlah 109 atau 18,20% memilih setuju 257 atau 42,80% memilih netral 234 atau 39,00%, memilih tidak setuju 0 atau 0%, dan memilih sangat tidak setuju juga 0 atau 0%.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang di ambil nasabah tabungan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (nasabah pembiayaan Murabahah pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pemabantu Tulungagung), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden.

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan jenis kelamin terhadap 100 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Pada tabel 4.6

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	44	44%
Perempuan	66	66%
Total	100	100%

Sumber : Data Angket yang telah diolah,2019

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 66% atau 66 responden.

Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 atau 44 responden.

2. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden nasabah tabungan haji PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Responden	Prosentase
1	SD	30	30%
2	SMP	25	25%
3	SMA	20	20%
4	STRATA 1	15	15%
5	STARATA 2 (Magister)	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Data Angket yang telah diolah, 2019

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 30 responden atau 30%. responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 25 responden atau 25%. responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 20 responden atau 20%. responden dengan tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 15 responden atau 15%. responden dengan tingkat pendidikan Starata 2 (Magister) sebanyak 10 responden atau 10%.

3. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan terhadap 100 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Responden	Prosentase
1	Pelajar/ mahasiswa	10	10%
2	Pns	25	25%
3	Wiraswasta	28	28%
4	Ibu rumah tangga	22	22%
5	Lainnya	20	20%
Total		100	100%

Sumber : *Data Angket yang telah diolah, 2019*

Pada tabel 4.8 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan pekerjaan, dari data diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah pelajar dengan jumlah 10 responden atau 10%. Di ikuti dengan PNS berjumlah 25 responden atau 25%. Di ikuti dengan wiraswasta berjumlah 28 responden atau 28%. Di ikuti dengan ibu rumah tangga berjumlah 22 responden atau 22%. Yang paling sedikit adalah lain-lain yaitu sebanyak 20 responden atau 20%

4. Karakteristik berdasarkan agama Responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan pekerjaan terhadap 100 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Responden	Prosentase
1	Islam	100	100%
Total		100	100%

Sumber : *Data Angket yang telah diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada diatas dapat diketahui tentang agama responden PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa rata- rata agama yang dianut oleh responden adalah beragama islam 100%.

5. Usia responden

Pengumpulan data melalui angket berdasarkan usia terhadap 100 responden, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.9

Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	17 tahun – 30 tahun	10	10%
2	30 tahun- 43 tahun	20	20%
3	43 tahun – 55 tahun	30	30%
4	Diatas 55 tahun	40	40%
Total		100	100%

Pada tabel 4.9 menunjukkan jumlah presentase responden berdasarkan usia, dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar usia responden adalah 17-30 tahun sejumlah 10 responden atau 10%, untuk usia 30-43 tahun sejumlah 20 responden atau 20%, sedangkan untuk usia 43-55 tahun sejumlah 30 responden atau 30%. Sedangkan untuk usia diatas 55 tahun sebanyak 40 responden atau 40%.

D. Analisis data

1. Uji instrument data

- a. Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,231 ($df = n-2 = 100-2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,1966 dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut hasil dari uji validitas dari kuesioner penelitian :

Tabel 4.10
Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	<i>Corrected-Item Total Correlation</i>	Keterangan
Persepsi	X1.1	0,962	Valid
	X1.2	0,980	Valid
	X1.3	0,982	Valid
	X1.4	0,988	Valid
	X1.5	0,963	Valid
	X1.6	0,983	Valid
Religiusitas	X1.1	0,721	Valid
	X1.2	0,710	Valid
	X1.3	0,637	Valid
	X1.4	0,687	Valid
	X1.5	0,574	Valid
	X1.6	0,637	Valid
Kelompok referemsi	X1.1	0,459	Valid
	X1.2	0,564	Valid
	X1.3	0,618	Valid
	X1.4	0,626	Valid
	X1.5	0,641	Valid
	X1.6	0,672	Valid
Keputusan	Y1	0,579	Valid
	Y2	0,618	Valid
	Y3	0,649	Valid
	Y4	0,657	Valid
	Y5	0,751	Valid
	Y6	0,660	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, seluruh item dinyatakan valid karena nilai *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,231. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas secara statistik yaitu memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,1966) serta dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa: Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.⁸⁵ Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Tabel 4.11**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha cronbach's</i>	Keterangan
X ₁ (persepsi)	0,990	Sangat Reliabel
X ₂ (religiusitas)	0,743	Reliabel
X ₃ (kelompok referensi)	0,642	Reliabel
Y(keputusan nasabah)	0,728	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Berdasarkan data reabilitas pada tabel diatas, nilai *Alpha cronbach's* untuk masing-masing variabel diatas 0,6 yang berarti reliabel. Dengan demikian instrument penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dengan *Kolmogrov-Smirnov*, asumsi data dikatakan normal, jika variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*:

Tabel 4.12
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19794711
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Dari data tabel Dari tabel 4.12, maka diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai Sig. atau Signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau Signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Jadi kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa Nilai Sig. atau Signifikansi pada tabel 4.13 adalah Normal, karena Nilai Sig. atau Signifikansi atau probabilitas $> 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dikatakan adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.13

Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total_X1	.996	1.004
Total_X2	.980	1.021
Total_X3	.981	1.019

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1.004 (persepsi), 1.021 (religiusitas), dan 1.019 (kelompok referensi).

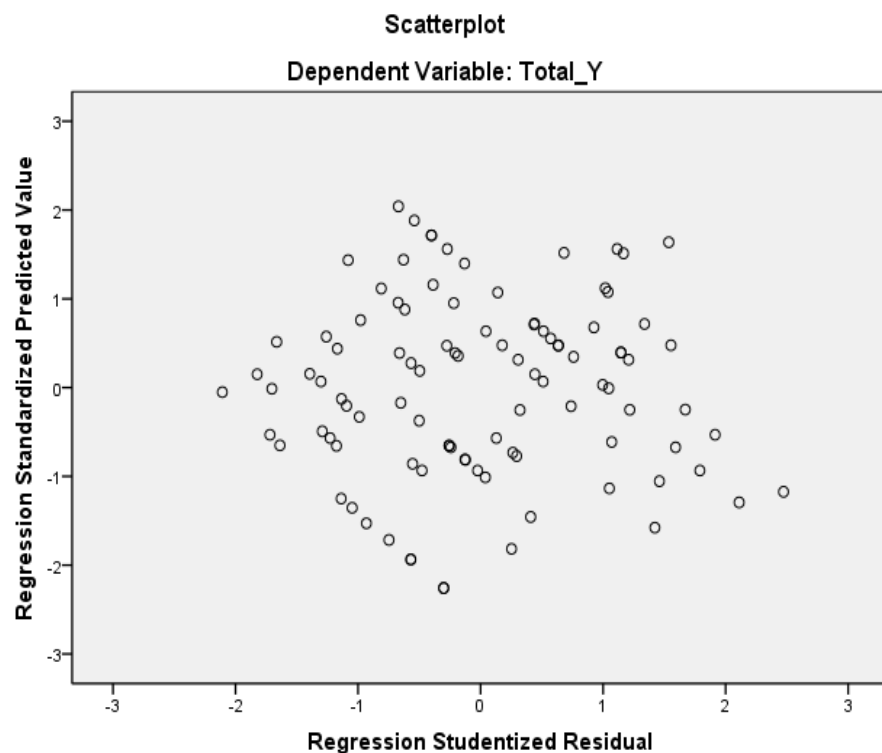
Hasil dari data diatas, dapat disimpulkan variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

Tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.



Dari *Scatterplots* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan hasil uji heteroskedastisitas

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji auto kolerasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokolerasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokolerasi

Tabel 4.15 autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.387	2.232	2.136

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Dari data diatas hasil dari auto korelasi dari Durbin Watson sebesar 2,136 maka tidak dapat disimpulkan

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.235	2.714		.824	.412
Total_X1	.110	.052	.168	2.129	.036
Total_X2	.218	.084	.205	2.581	.011
Total_X3	.584	.085	.544	6.848	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Output di atas (*Coefficient*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini $Y = 2,235 + 0,110 (X1) + 0,218 (X2) + 0,584 (X3)$ atau keputusan nasabah menabung = 2,235 + 0,110 (persepsi) + 0,218 (religiusitas) + 0,584 (kelompok Referensi).

Keterangan dari tabel 4.16 adalah:

- a. Konstanta sebesar 2,342 menyatakan bahwa jika konstanta variabel persepsi, religiusitas, dan kelompok referensi maka konstanta keputusan menabung sebesar 2,342.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,110 menunjukkan peningkatan 1 satuan persepsi nasabah akan meningkatkan minat menabung

sebesar 0,110. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi nasabah dengan keputusan nasabah menabung, semakin baik faktor persepsi nasabah maka semakin meningkat keputusan nasabah menabung

- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,218 menunjukkan peningkatan 1 satuan religiusitas akan meningkatkan keputusan nasabah menabung sebesar 0,218. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara religiusitas dengan keputusan nasabah menabung, semakin baik faktor religiusitas maka semakin meningkat keputusan nasabah menabung.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,584 menunjukkan peningkatan 1 satuan kelompok referensi akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0, 584. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kelompok Referensi keputusan nasabah menabung, semakin baik faktor kelompok referensi maka semakin meningkat keputusan nasabah menabung.
- e. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen dengan variabel dependen.
- f. Dari hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel kelompok referensi (X3) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan nasabah menabung (Y) dibandingkan dengan persepsi (X1) dan religiuistas (X3).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.235	2.714		.824	.412
Total_X1	.110	.052	.168	2.129	.036
Total_X2	.218	.084	.205	2.581	.011
Total_X3	.584	.085	.544	6.848	.000

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan

nasabah menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

H0 : Tidak ada pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

H1 : Ada pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,036 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

$$\text{Sig. } \alpha \ 0,036 < 0,05$$

Karena nilai Sig. $< \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H0 yang berarti variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung nasabah (cara lainnya dengan membandingkan antara t.hitung dengan t.tabel). Jika thitung $>$ ttabel yaitu $2.129 > 1,984$ maka disimpulkan untuk menolak H0, artinya variabel persepsi nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

- 2) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

H₀ : Tidak ada pengaruh dari religiusitas terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung

H₂ : Ada pengaruh pengaruh dari religiusitas terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung .

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,011 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α 0,011 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H₀ yang berarti variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung nasabah (cara lainnya dengan membandingkan antara t.hitung dengan t.tabel). Jika thitung > ttabel yaitu 2.581 > 1,984 maka disimpulkan untuk menolak H₀, artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

- 3) Untuk rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

H0 : Tidak ada pengaruh dari kelompok referensi terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.”

H3 : Ada pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung..

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka:

Sig. α 0,000 < 0,05

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H0 yang berarti variabel citra merek berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah (cara lainnya dengan membandingkan antara t.hitung dengan t.tabel). Jika thitung > ttabel yaitu $6.848 > 1,984$ maka disimpulkan untuk menolak H0, artinya variabel kelompok referensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18**Hasil Uji F****ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	326.484	3	108.828	21.844	.000 ^a
Residual	478.266	96	4.982		
Total	804.750	99			

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 21.844 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $0,000 < \alpha (0,05)$, berarti menolak H_0 . Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dimana df1 sebesar 3, dan $df2 = n - k$ atau $100 - 4 = 96$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F tabel adalah 2,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung $> F$ tabel berarti menolak H_0 dan menerima H_4 . Disimpulkan bahwa hipotesis (H_4) yang berbunyi “Persepsi, religiusitas, dan kelompok acuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung”

diterima. Artinya persepsi, citra merek, dan periklanan berpengaruh simultan terhadap keputusan menabung nasabah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

R² = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Tabel 4.19

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.387	2.232	2.136

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 18 Tahun 2019

Keterangan:

- a. Angka $R = 0,637$ menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi kuat, Hubungan variabel X1, X2, dan X3 (persepsi, religiusitas, kelompok referensi) dan variabel Y yaitu keputusan menabung nasabah.
- b. Angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh antara variabel persepsi, religiusitas, kelompok referensi (X1, X2, X3) terhadap variabel keputusan menabung nasabah (Y) yang diperoleh adalah 0,406. Artinya minat menabung nasabah dapat dijelaskan oleh persepsi, religiusitas, kelompok referensi sebesar 38,7%. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup tinggi. Sedangkan sisanya 61,3% (100% - 38,7%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini